

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Perkembangan Penggunaan Internet Bengkulu

Bengkulu sebagai salah satu provinsi di Sumatera, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam penggunaan internet dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, seperti peningkatan infrastruktur telekomunikasi, penetrasi *smartphone* yang semakin meluas, serta dukungan dari pemerintah dan penyedia layanan untuk memperluas akses internet di wilayah-wilayah terpencil. Perkembangan ini tidak hanya meningkatkan akses informasi, tetapi juga memunculkan banyak konten kreator baru di media sosial, termasuk di *platform* seperti Facebook Pro. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan internet di Bengkulu:

1. Peningkatan Infrastruktur Jaringan

Pemerintah dan operator telekomunikasi secara bertahap memperluas jaringan 4G LTE dan bahkan mempersiapkan infrastruktur untuk jaringan 5G di beberapa wilayah strategis³⁵. Bengkulu, yang sebelumnya menghadapi kendala dalam akses internet di beberapa daerah pedesaan, kini semakin merata dalam distribusi

³⁵ KOMINFO, "Pemerintah Perluas Jaringan 5G di 4 Wilayah Ini", 2024. <<https://www.kominfo.go.id/berita/beritakominfo/detail/pemerintah-perluas-jaringan-5g-di-4-wilayah-ini>> [Diakses, 28 Agustus 2024]

jaringan internet. Hal ini memungkinkan akses internet yang lebih cepat dan stabil bagi masyarakat luas, termasuk di daerah-daerah yang lebih terpencil. Wilayah pedesaan di Bengkulu yang sebelumnya hanya memiliki akses internet terbatas kini dapat menikmati layanan internet berkecepatan tinggi, memungkinkan masyarakat di sana untuk mulai aktif di media sosial dan platform digital lainnya.

2. Peningkatan Penggunaan *Smartphone*

Penyebaran penggunaan *smartphone* di Bengkulu telah berperan penting dalam memfasilitasi akses internet³⁶. Dengan harga perangkat yang semakin terjangkau, masyarakat dari berbagai kalangan sosial ekonomi kini dapat mengakses internet dengan lebih mudah. Hal ini mendorong munculnya pengguna internet baru yang aktif di media sosial, terutama di kalangan anak muda dan ibu rumah tangga yang mencari peluang baru dalam dunia digital.

Penggunaan *smartphone* di kalangan ibu rumah tangga telah memudahkan mereka untuk membuat konten digital, mulai dari mengunggah video memasak, tutorial, hingga mempromosikan produk lokal mereka.

³⁶ Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, “Ponsel media utama aksesinternet?”,2020.<<https://bengkulu.bps.go.id/id/news/2021/11/21/329/ponsel-media-utama-akses-internet-.html>> [Diakses, 28 Agustus 2024]

3. Dukungan Program Pemerintah dan Pendidikan

Program literasi digital yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan lembaga-lembaga pendidikan di Bengkulu juga menjadi faktor penting dalam perkembangan internet³⁷. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan internet yang sehat dan produktif. Pemerintah juga mendorong pengembangan UMKM melalui platform digital, termasuk media sosial, yang pada gilirannya mendorong munculnya konten kreator yang mempromosikan produk atau usaha lokal secara online. Banyak UMKM di Bengkulu yang kini menggunakan media sosial sebagai sarana utama untuk memasarkan produk mereka. Mereka didorong oleh pelatihan digital yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan internet sebagai alat promosi.

4. Peningkatan Jangkauan Media Sosial

Seiring dengan meningkatnya akses internet, penggunaan media sosial di Bengkulu juga meningkat. Platform seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan tentu saja Facebook Pro menjadi sangat populer. Ini memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk tidak hanya

³⁷ KOMINFO, “Kominfo Ajak ASN Bengkulu Tingkatkan Literasi Digital Masyarakat Desa”, 2022. <[https:// aptika.kominfo.go.id /2022/06/ kominfo-ajak-asn-bengkulu-tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-des/](https://aptika.kominfo.go.id/2022/06/kominfo-ajak-asn-bengkulu-tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-des/)> [Diakses, 28 Agustus 2024]

berinteraksi secara sosial tetapi juga menghasilkan pendapatan melalui monetisasi konten.

Facebook Pro menjadi salah satu *platform* yang banyak diminati karena kemudahannya dalam monetisasi, serta karena banyak kreator lokal yang merasa lebih dekat dengan komunitas mereka melalui *platform* tersebut. Contoh: Banyak ibu rumah tangga di Bengkulu yang kini menjadi kreator konten aktif di Facebook Pro, membagikan kegiatan harian, memasak, serta tips usaha rumahan, dan berhasil mendapatkan penghasilan tambahan dari konten yang mereka buat.

5. Peluang Ekonomi Digital dan Konten Kreator

Dengan akses internet yang semakin luas, masyarakat Bengkulu kini lebih terbuka terhadap peluang di sektor ekonomi digital. Salah satu manifestasi dari hal ini adalah munculnya konten kreator di berbagai *platform* sosial media, yang melihat peluang untuk menghasilkan pendapatan melalui iklan, sponsorship, dan fitur monetisasi lainnya. Konten-konten yang dihasilkan pun sangat beragam, mulai dari tutorial, hiburan, hingga edukasi.

Para kreator konten di Bengkulu, terutama dari kalangan ibu rumah tangga dan anak muda, memanfaatkan *platform* digital untuk menciptakan konten yang tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat bagi audiens mereka. Banyak *influencer* serta content creator yang

menjadikan Bengkulu menjadi destinasi wisata untuk dijadikan *content* di sosial media seperti Instagram, Youtube dan Twitter. Para micro dan *macro influencer* Bengkulu juga dapat dijadikan sebagai brand ambassador bagi brand maupun produk untuk pasar Bengkulu dan sekitarnya³⁸. Ibu rumah tangga yang berbagi tutorial memasak atau tips rumah tangga, serta anak muda yang membuat konten hiburan dan vlog, kini memiliki akses untuk menjangkau audiens yang lebih luas, tidak hanya di Bengkulu tetapi juga di seluruh Indonesia.

Perkembangan penggunaan internet di Bengkulu telah membuka banyak peluang baru bagi masyarakat lokal, termasuk dalam hal ekonomi digital dan penciptaan konten. Jangkauan internet yang semakin luas dan akses yang lebih mudah mendorong munculnya konten kreator di media sosial, terutama di Facebook Pro, di mana kreator dapat memonetisasi konten mereka. Hal ini menciptakan ekosistem digital yang semakin dinamis, yang tidak hanya menguntungkan kreator konten tetapi juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

³⁸ALL STARS, “Influencer Bengkulu”, 2020, <<https://www.allstars.id/influencer/region/17/bengkulu>> [Diakses, 28 Agustus 2024]

B. Konten Kreator Bengkulu

Di Bengkulu, fenomena konten kreator di platform Facebook Pro telah berkembang pesat, dengan sebagian besar pengguna berasal dari kalangan ibu rumah tangga dan pekerja. Facebook Pro, dengan fitur monetisasinya, memberikan kesempatan bagi para pengguna untuk menghasilkan pendapatan dari konten yang mereka unggah. Pengguna ibu rumah tangga di Bengkulu memanfaatkan *platform* ini untuk berbagai tujuan kreatif dan produktif, dari berbagi keseharian hingga mendukung usaha rumahan. Banyak ibu rumah tangga di Bengkulu yang menggunakan Facebook Pro sebagai media untuk berbagi

1. Konten keseharian atau *daily activity*.

Mereka mengunggah video atau siaran langsung yang menampilkan aktivitas sehari-hari, seperti mengurus rumah, berinteraksi dengan keluarga, dan tips manajemen waktu. Konten-konten ini populer karena memberikan gambaran nyata tentang kehidupan keluarga dan cara mengelola rumah tangga secara efektif, yang sering kali menarik audiens dari kalangan ibu-ibu lainnya yang mencari inspirasi.

Contoh Akun Facebook Rizky Devi Ayustina. Akun ibu Rumah Tangga kak Rizky Devi Ayustina. Dia

memposting *daily Vlog* kesehariannya dalam menjalani aktivitas sebagai ibu rumah tangga³⁹.

2. Konten Hiburan

Selain keseharian, hiburan menjadi salah satu konten yang populer di kalangan konten kreator ibu rumah tangga. Mereka sering kali membuat video pendek yang menghibur, seperti parodi ringan tentang kehidupan rumah tangga atau tantangan viral yang mudah diikuti. Konten hiburan ini tidak hanya menarik audiens lokal tetapi juga memperluas jangkauan mereka ke audiens yang lebih luas.

Contoh akun Facebook Windya Seprinda yaitu seorang ibu rumah yang memiliki akun Facebook Pro bernama Windya Seprinda atau yang dikenal Mama Han. Beliau merupakan ibu rumah tangga membuat video pendek yang menggabungkan humor ringan tentang bahasa Bengkulu logat Korea⁴⁰.

3. Konten Memasak

Ibu rumah tangga di Bengkulu juga banyak yang menjadi konten kreator dalam kategori ‘memasak’. Mereka sering membagikan resep-resep tradisional Bengkulu atau hidangan inovatif yang praktis. Konten ini

³⁹Rizky Devi Ayustina, “Profil Facebook”, 2024 <Facebook<https://www.facebook.com/princess.dvidy>> [Diakses, 29 Agustus 2024]

⁴⁰Windya Seprinda, “Profil Facebook”, 2024 <<https://www.facebook.com/windy.manden/reels/>> [Diakses, 29 Agustus 2024]

populer karena banyak orang yang mencari inspirasi memasak, terutama jajanan enak dan lezat ala rumahan

Contoh akun facebook Boneta Zia dan Dinda Alamanda. Vlog harian akun facebook Boneta Zia dan Dinda Alamanda selaku ibu rumah tangga, yang membagikan aktivitas memasak makanan untuk cemilan dan masakan rumah⁴¹.

4. Konten Pendidikan (Mengajar)

Banyak ibu rumah tangga dan profesi guru di Bengkulu yang juga mengambil peran sebagai pendidik melalui konten. Pada akun Facebook Pro mereka memberikan tutorial atau tips tentang seputar pengetahuan, memberikan konten kegiatan siswa disekolah, bermain dan belajar, aktivitas mendidik siswa di sekolah formal maupun non formal yang bermanfaat bagi siswa, guru, orang tua dan informasi yang diperuntukan untuk public. Ini memberikan mereka platform untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan dan membantu mereka yang ingin lebih terlibat dalam pendidikan.

Contoh akun Facebook Selpina (bugurupina). Akun Selpina atau yang dikenal dengan bu guru pina merupakan konten creator yang berasal dari Kabupaten Kaur, Bengkulu. Dia adalah seorang guru muda yang mengajar di sebuah Lembaga pendidikan TK, yang memiliki

⁴¹ Boneta zia, " Profil Facebook", 2024
<<https://www.facebook.com/winda.boneta/reels/>> [Diakses, 29 Agustus 2024]

followers Facebook sebanyak 29 rb. Dia juga memiliki *Viewer* mencapai 2,6 jt. Adapun konten yang diupload merupakan konten tentang kesehariannya mengajar di sekolah, belajar dan bermain dengan anak-anak, *share* tentang tips dan trik mengajar dan *update* keseruan mengikuti *trend* sesuai algoritma Facebook Bersama guru yang lain. Dari konten yang dia *upload* tentu mendapatkan komentar yang positif dari orang tua dan *viewers* lainnya. Sehingga dengan konten yang positif dan mengenalkan pemikiran, suasana belajar yang positif dapat membantu menghilangkan stigma menakutkan disekolah untuk anak-anak, orang tua dan guru. Selain itu ilmu yang bermanfaat, tips dan trik mengajar yang menarik dari bu guru pina akan menjadi sebuah pembelajaran yang bermanfaat untuk guru yang lain dan audiensnya⁴².

Contoh lain akun facebook Wulan memiliki pengalaman dalam pendidikan Bahasa Inggris dan pengajar komputer di lembaga, membagikan ide-ide kreatif untuk membantu anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan. Berbagi video pembelajaran tips dan trik, dan video aktivitas siswa yang sedang belajar dimana video tersebut diharapkan dapat memotivasi *viewers* akan

⁴²Selpina, "ProfiFacebook", <<https://web.facebook.com/selpina.selpina.146/reels/>> [Diakses, 1 Oktober 2024]

kesadaran pendidikan di semua usia, mulai dari kecil hingga dewasa.⁴³

5. Konten Promosi Usaha

Facebook Pro juga digunakan oleh ibu rumah tangga di Bengkulu untuk promosi usaha rumahan. Mereka memanfaatkan *platform* ini untuk memasarkan produk lokal seperti makanan, kerajinan tangan, atau produk kecantikan. Dengan kemampuan untuk menjangkau pengikut yang lebih luas, mereka dapat memonetisasi konten promosi ini dan meningkatkan penjualan produk mereka.

Contoh akun Facebook Bella Siagian yaitu salah satu akun instagram Bella Siagian yang merupakan ibu rumah tangga mengisi kontennya dengan promosi bisnis dibidang jasa seperti makeup⁴⁴

6. Konten Jalan-jalan

Banyak kreator di Bengkulu yang juga membagikan konten jalan-jalann atau traveling yang mengeksplorasi tempat-tempat wisata lokal di sekitar Bengkulu. Konten ini tidak hanya memberikan informasi menarik tentang destinasi wisata di Bengkulu, tetapi juga mempromosikan daerah tersebut sebagai tujuan wisata

⁴³ Wulan, "Profil Facebook", < <https://www.facebook.com/erex.yfmr/> > [Diakses, 29 Agustus 2024]

⁴⁴ Bella Siagian, "Profil Facebook Pro", 2024, <<https://www.facebook.com/bella.ziagiant>> [Diakses, 29 Agustus 2024]

Contoh akun Facebook Wonderful Bengkulu. Akun ini yang memposting dan merepost konten wisata dan liburan dikota Bengkulu.⁴⁵ Secara keseluruhan, konten kreator Facebook Pro di Bengkulu, terutama dari kalangan ibu rumah tangga, telah memanfaatkan *platform* ini untuk berbagi kehidupan sehari-hari, memberikan hiburan, memasak, mengajar, mempromosikan usaha, hingga berbagi pengalaman jalan-jalan. Facebook Pro menjadi sarana yang efektif bagi mereka untuk berbagi informasi dan menginspirasi orang lain, sekaligus menghasilkan pendapatan dari konten yang mereka buat. Ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat memberdayakan kelompok ibu rumah tangga untuk lebih kreatif dan produktif di dunia digital.

C. Fitur Monetisasi Facebook Pro

Dari banyaknya media sosial yang ditawarkan, tercatat, *platform* Facebook masih mendominasi menjadi media sosial yang memiliki paling banyak pengguna. Per Januari 2023, pengguna Facebook masih berada di angka 2,9 miliar dan tembus hingga lebih dari 3 miliar pengguna di seluruh dunia per Oktober 2023⁴⁶.

⁴⁵ Wonderful Bengkulu, "Profil Facebook", 2024, <<https://www.facebook.com/wonderfulbengkulu>> [Diakses, 29 Agustus 2024]

⁴⁶ Aslamatur Rizqiyah, "Facebook jadi Media Sosial dengan Pengguna Paling Banyak, Ladang Hoaks?", 2023, <<https://goodstats.id/article/facebook-jadi-media-sosial-dengan-pengguna-paling-banyak-ladang-hoaks-4WziY>>, [Diakses 18 Agustus 2023]

Hal ini menjadikan Facebook sebagai *platform* yang paling banyak digunakan dibandingkan dengan platform lain

Facebook Pro adalah fitur yang diperkenalkan oleh Facebook untuk memberikan kesempatan kepada konten kreator dalam monetisasi konten mereka secara lebih efektif. Fitur ini meliputi berbagai alat dan opsi monetisasi, seperti:

1. Iklan In-Stream: Konten kreator dapat menyisipkan iklan dalam video yang mereka unggah, dan memperoleh penghasilan dari iklan tersebut.
2. Langganan Penggemar: Memungkinkan konten kreator untuk menawarkan konten eksklusif kepada pengikut yang membayar biaya langganan bulanan.
3. Donasi: Fitur yang memungkinkan pengikut untuk memberikan donasi langsung selama siaran langsung atau melalui postingan khusus.
4. Kolaborasi dengan Merek: Kesempatan untuk bekerja sama dengan merek dalam bentuk sponsor atau promosi berbayar.